

INTISARI

Evaluasi Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Alur *Gyssens* Pada Pasien Infeksi Saluran Kemih Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Tahun 2017

Mulia Pratiwi, Sri Kadarinah

Prodi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Infeksi Saluran Kemih (ISK) merupakan infeksi yang terbanyak kedua yang terjadi pada manusia setelah infeksi saluran pernafasan. Menurut *National Kidney and Urology Disease Information Clearinghouse* (NKUDIC) tahun 2012 menyatakan bahwa ISK merupakan infeksi yang terbanyak kedua yang terjadi pada manusia setelah infeksi saluran pernafasan dengan jumlah 8,3 juta kasus pertahunnya Di Indonesia prevalensi penyakit ISK juga terbilang tinggi, sekitar 222 juta jiwa dan perkiraan Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2014 jumlah penderita ISK di Indonesia adalah 90-100 kasus per 100.000 penduduk pertahunnya atau sekitar 180.000 kasus baru pertahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil penggunaan antibiotik dan untuk mengetahui ketepatan penggunaan antibiotik dengan menggunakan alur *Gyssens* secara kualitatif di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2017.

Pada penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif observational dengan pengambilan data secara retrospektif dari data rekam medis pasien. Jumlah populasi yang ada sebesar 135 pasien dengan minimal sampel 101 pasien. Analisis data dilakukan dengan menggunakan alur *Gyssens* untuk mengevaluasi kualitas penggunaan antibiotik.

Hasil analisis profil pengobatan didapatkan bahwa golongan obat yang banyak digunakan adalah golongan sefalosporin generasi ketiga sebanyak 87 item (86%), sedangkan rute pemberian antibiotik yang banyak digunakan adalah injeksi 76%. Total penggunaan antibiotik tunggal maupun kombinasi sebanyak 103 antibiotik dari 101 pasien. Dimana penggunaan antibiotik tunggal sebanyak 79 antibiotik sedangkan penggunaan antibiotik kombinasi sebanyak 24 antibiotik (13 peresepan). Hasil penilaian kualitas antibiotik menggunakan alur *Gyssens* didapatkan bahwa penggunaan antibiotik pada pasien ISK di instalasi rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2017 sudah tepat/sudah bijak yaitu pada kategori 0 (penggunaan sudah tepat/bijak) sebanyak 92 (89,31%), dimana ada beberapa kategori yang tidak tepat/tidak bijak yaitu pada kategori IV B (ada antibiotik alternatif lain yang lebih aman/kurang toksik) sebanyak 1 (0,97%), kategori III B (penggunaan antibiotik terlalu singkat) sebanyak 10 (9,7%).

Kata kunci : Evaluasi Antibiotik, alur *Gyssens*, Infeksi Saluran Kemih (ISK), Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

ABSTRACT

Evaluation of Antibiotic Use Based on Gyssens Flow in Urinary Tract Infection Patients in Inpatient Installation of PKU Muhammadiyah Gamping Hospital in 2017

Mulia Pratiwi, Sri Kadarinah

*Pharmacy Study Program Faculty of Medicine and Health Sciences
Yogyakarta Muhammadiyah University*

Urinary Tract Infection (UTI) are the second most common infection that occur in humans after respiratory infection. According to the National Kidney and Urology Disease Information Clearinghouse (NKUDIC) in 2012 stated that UTI is the second most common infection that occurs in humans after respiratory infection with a total of 8.3 million cases per year. In Indonesia the prevalence of UTI is also quite high, about 222 million people and the estimated Ministry of Health of the Republic of Indonesia in 2014 the number of UTI sufferers in Indonesia was 90-100 cases per 100,000 population per year or around 180,000 new cases per year. The purpose of this study was to determine the profile of antibiotic use and to determine the accuracy of antibiotic use by using the Gyssens flow qualitatively at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital in 2017.

In this study using an observational descriptive design with retrospective data collection from patient medical record data. The total population is 135 patients with a minimum sample of 101 patients. Data analysis was performed using the Gyssens channel to evaluate the quality of antibiotic use.

The results of the analysis of the research profile obtained about the most widely used drug classes are 87 items (86%) of cephalosporins, while the most widely used antibiotic route is 76% injection. The total use of a single antibiotic as a combination of 103 antibiotics from 101 patients. Where the use of a single antibiotic is 79 antibiotics while the use of combination antibiotics is 24 antibiotics (13 prescribing). Results of the assessment of antibiotic quality using Gyssens flow obtained antibiotic use in UTI patients in PKU Muhammadiyah Gamping inpatient installation in 2017 was appropriate / already wise, namely in category 0 (use is appropriate / wise) as many as 92 (89.31%), where there are several improper / unwise category in category IV B (there are other safer / less toxic alternative antibiotics) of 1 (0.97%), category III B (use of antibiotics too short) totaling 10 (9.7%).

Key words : *Antibiotic Evaluation, Gyssens Algorithm, Urinary Tract Infection (UTI), PKU Muhammadiyah Gamping Hospital*